

Bahasa Indonesia sebagai Alat Diplomasi Budaya, Seni, dan Media

Josephine Ayu Andira Putri, Azzah Nayla, Rawinda Fitrotul Mualafina

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

jaandhiraputri@gmail.com, azzahnayla@upgris.ac.id, rawindafitrotul@upgris.ac.id

ABSTRAK

Bahasa Indonesia memiliki peran strategis tidak hanya sebagai bahasa persatuan bangsa, tetapi juga sebagai instrumen diplomasi di tingkat global. Artikel ini membahas fungsi Bahasa Indonesia dalam diplomasi budaya, seni, dan media. Dalam konteks diplomasi budaya, Bahasa Indonesia menjadi medium utama dalam program BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan kegiatan pertukaran budaya di berbagai negara. Dalam bidang seni, Bahasa Indonesia hadir melalui karya sastra, musik, dan film yang mampu memperkenalkan identitas bangsa ke ranah internasional. Sementara itu, dalam media global, Bahasa Indonesia semakin diakui melalui platform digital, media sosial, dan konten kreator yang memperluas jangkauan pengaruhnya. Namun demikian, proses internasionalisasi Bahasa Indonesia masih menghadapi tantangan, terutama dominasi bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan, pemanfaatan teknologi, dan peran aktif generasi muda untuk menjadikan Bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa dunia.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, diplomasi budaya, seni, media, internasionalisasi

ABSTRACT

Indonesian plays a strategic role not only as the nation's unifying language but also as an instrument of global diplomacy. This article discusses the function of Indonesian in cultural diplomacy, arts, and media. Within the context of cultural diplomacy, Indonesian serves as the primary medium for the BIPA (Indonesian for Foreign Speakers) program and cultural exchange activities in various countries. In the arts, Indonesian is present through works of literature, music, and film, promoting national identity internationally. Meanwhile, in global media, Indonesian is increasingly recognized through digital platforms, social media, and content creators, expanding its reach. However, the internationalization of Indonesian still faces challenges, particularly the dominance of English. Therefore, strengthening strategies, utilizing technology, and the active participation of the younger generation are needed to make Indonesian a global language.

Keywords: Indonesian, cultural diplomacy, arts, media, internationalization

Pendahuluan

Bahasa merupakan identitas sekaligus jembatan komunikasi yang memiliki peran penting dalam membangun hubungan antarbangsa. Melalui bahasa, suatu bangsa tidak hanya dapat menyampaikan pesan, tetapi juga meneguhkan eksistensinya di tengah peradaban dunia. Bahasa berfungsi sebagai medium yang menghubungkan manusia dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, politik, ekonomi, hingga budaya. Oleh sebab itu, bahasa tidak sekadar alat komunikasi, melainkan juga simbol identitas dan kebanggaan suatu bangsa.

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional sekaligus bahasa persatuan, memiliki posisi yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Keberadaannya tidak hanya mempersatukan ratusan etnik dan bahasa daerah yang beragam di Nusantara, tetapi juga memperkuat rasa nasionalisme di kalangan generasi muda. Seiring perkembangan zaman, fungsi Bahasa Indonesia tidak lagi terbatas dalam lingkup domestik, melainkan semakin menegaskan posisinya di kancah internasional. Hal ini

ditunjukkan dengan meningkatnya minat pembelajaran Bahasa Indonesia oleh penutur asing melalui program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di berbagai negara.

Lebih jauh, Bahasa Indonesia berkembang menjadi instrumen diplomasi budaya, seni, dan media. Kehadirannya dalam karya sastra, musik, film, dan pertukaran budaya internasional menjadikan bahasa ini sebagai sarana representasi identitas bangsa. Bahkan di era digital, Bahasa Indonesia telah hadir di berbagai platform media sosial, portal berita internasional, dan aplikasi global, sehingga memperluas jangkauan pengaruhnya.

Dengan jumlah penutur yang mencapai lebih dari 200 juta orang, Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk memperkuat citra bangsa Indonesia di mata dunia. Tantangan yang dihadapi tentu tidak kecil, terutama dominasi bahasa Inggris sebagai lingua franca internasional. Namun demikian, dengan strategi yang tepat serta dukungan generasi muda sebagai agen perubahan, Bahasa Indonesia dapat terus berkembang dan berperan penting dalam menjembatani peradaban global.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana peran Bahasa Indonesia sebagai instrumen diplomasi budaya dalam memperkenalkan identitas bangsa di tingkat global? Bagaimana kontribusi Bahasa Indonesia dalam seni, khususnya melalui karya sastra, musik, dan film, sebagai sarana representasi bangsa? Bagaimana peranan media, khususnya media digital dan sosial, dalam memperluas jangkauan Bahasa Indonesia di kancah internasional? Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya internasionalisasi Bahasa Indonesia, serta strategi apa yang dapat dilakukan untuk memperkuat posisinya? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: menganalisis peran Bahasa Indonesia sebagai alat diplomasi budaya dalam konteks globalisasi, menjelaskan bagaimana seni berperan sebagai media internasionalisasi Bahasa Indonesia, mengkaji peranan media digital dalam memperkuat eksistensi Bahasa Indonesia di dunia global, mengidentifikasi tantangan sekaligus menawarkan strategi penguatan internasionalisasi Bahasa Indonesia di masa depan.

Pembahasan

Bahasa Indonesia sebagai Instrumen Diplomasi Budaya

Diplomasi budaya merupakan salah satu strategi yang digunakan negara untuk memperkuat hubungan internasional melalui seni, bahasa, dan tradisi. Dalam hal ini, Bahasa Indonesia berperan sebagai medium utama yang menjembatani komunikasi dan memperkenalkan identitas bangsa. Salah satu bentuk nyata dari diplomasi budaya adalah program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang telah hadir di lebih dari 45 negara. Program ini tidak hanya mengajarkan keterampilan berbahasa, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai budaya Indonesia kepada masyarakat internasional. Selain itu, berbagai festival budaya Indonesia di luar negeri—seperti pertunjukan gamelan, batik, atau kuliner Nusantara—menjadikan Bahasa Indonesia sebagai pengantar utama yang memperkuat citra bangsa di mata dunia.

Kontribusi Bahasa Indonesia dalam Seni

Seni menjadi sarana efektif dalam internasionalisasi bahasa karena sifatnya yang universal. Bahasa Indonesia hadir dalam berbagai karya sastra, musik, dan film yang menembus batas geografis. Misalnya, karya sastra Indonesia yang diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa asing tetap menampilkan istilah-istilah dalam Bahasa Indonesia sebagai penanda identitas. Begitu pula film Indonesia yang ditayangkan di festival internasional menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dengan terjemahan teks (subtitle), sehingga semakin memperkenalkan bahasa ini ke audiens global. Musik populer Indonesia, terutama yang memadukan lirik berbahasa Indonesia, juga turut memperluas eksistensi bahasa melalui platform digital seperti Spotify dan YouTube. Dengan demikian, seni menjadi medium yang efektif untuk mengangkat Bahasa Indonesia ke pentas dunia.

Peran Media dalam Internasionalisasi Bahasa Indonesia

Media, baik konvensional maupun digital, memainkan peranan penting dalam memperluas jangkauan Bahasa Indonesia. Kehadiran media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Twitter telah membuka peluang bagi generasi muda Indonesia untuk memproduksi konten berbahasa Indonesia yang dapat dinikmati masyarakat internasional. Bahkan, beberapa konten kreator Indonesia telah memiliki pengikut global, sehingga penggunaan Bahasa Indonesia dalam konten mereka menjadi sarana diplomasi yang tidak langsung. Selain itu, portal berita internasional dan aplikasi global kini juga menyediakan fitur Bahasa Indonesia, yang menunjukkan bahwa bahasa ini memiliki posisi penting

dalam komunikasi dunia. Dengan memanfaatkan media digital secara optimal, Bahasa Indonesia dapat semakin dikenal luas sebagai bahasa modern yang relevan dengan perkembangan teknologi.

Tantangan dan Strategi Penguatan Bahasa Indonesia di Kancan Global

Meskipun memiliki potensi besar, internasionalisasi Bahasa Indonesia tidak lepas dari tantangan. Dominasi bahasa Inggris sebagai lingua franca dunia masih menjadi hambatan utama. Selain itu, kurangnya kesadaran sebagian masyarakat Indonesia untuk membanggakan bahasa sendiri juga menjadi masalah tersendiri. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi penguatan yang komprehensif. Pertama, pemerintah perlu memperluas kerja sama internasional dalam program BIPA serta memperbanyak pusat studi Bahasa Indonesia di luar negeri. Kedua, generasi muda harus didorong untuk memproduksi konten kreatif berbahasa Indonesia yang bisa menembus pasar global. Ketiga, pemanfaatan teknologi digital seperti kecerdasan buatan (AI) dan aplikasi pembelajaran bahasa perlu dimaksimalkan agar Bahasa Indonesia lebih mudah dipelajari oleh penutur asing. Dengan strategi tersebut, Bahasa Indonesia berpotensi menjadi salah satu bahasa dunia di masa depan.

Simpulan

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun citra bangsa di kancan internasional. Sebagai instrumen diplomasi budaya, Bahasa Indonesia mampu memperkenalkan kekayaan tradisi, seni, dan nilai-nilai bangsa melalui program BIPA dan berbagai kegiatan pertukaran budaya. Dalam bidang seni, bahasa ini hadir dalam karya sastra, film, musik, dan seni pertunjukan yang menegaskan identitas bangsa di hadapan dunia. Melalui media, khususnya media digital, Bahasa Indonesia semakin mendapatkan pengakuan global, terbukti dengan penggunaannya pada berbagai platform internasional.

Namun demikian, internasionalisasi Bahasa Indonesia masih menghadapi tantangan besar, terutama dominasi bahasa Inggris serta rendahnya kebanggaan sebagian masyarakat terhadap bahasa nasional. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan melalui kebijakan pemerintah, peran aktif generasi muda, serta pemanfaatan teknologi digital. Dengan langkah yang tepat, Bahasa Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi salah satu bahasa dunia yang mampu menjembatani peradaban global.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, A. Chaedar. (2012). *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Chaer, Abdul. (2015). *Bahasa Indonesia: Struktur, Pemakaian, dan Pembinaannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. (2017). *Bahasa Indonesia dalam Konteks Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti & Suharto. (2018). *Bahasa, Sastra, dan Budaya dalam Perspektif Global*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zainuddin, M. (2020). Bahasa Indonesia sebagai Alat Diplomasi Internasional. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 123–134.